

Usaha Kaos Sablon Sebagai Wujud UMKM Penopang Ekonomi Keluarga

Danang Sunyoto¹

¹Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra-Yogyakarta

Magister Alfatah Kalijaga²

²Prodi. Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia-Yogyakarta

Korespondensi penulis, email: danang_sunyoto@janabadra.ac.id

Article History:

Received : 30 Juli 2023

Revised : 30 Agustus 2023

Accepted : 08 September 2023

Keywords: *Screen printing entrepreneur, manual method, income*

Abstract: *Efforts to improve the community's economy through screen-printed t-shirt businesses. Problem: Implementation of activities still uses manual methods. Literature review and observation of implementation of activities in the field. Result: Screen printing t-shirt business activities need to be changed from the manual method to the modern method (screen printing machine) to increase the income of screenprinting t-shirt entrepreneurs, and there is a need for assistance from the government.*

ABSTRAK. Usaha meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha kaos sablon. Pelaksanaan kegiatan masih menggunakan metode atau cara manual. Metode: Kajian pustaka dan observasi pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan usaha kaos sablon perlu dilakukan perubahan dari cara manual ke cara modern (mesin sablon) untuk meningkatkan penghasilan para pengusaha kaos sablon, dan perlu adanya pendampingan dari pihak pemerintah.

Kata kunci: Pengusaha sablon, cara manual, penghasilan

PENDAHULUAN

Kamar Dagang dan Industri atau Kadin Indonesia menilai bahwa penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM perlu menjadi fokus pemerintah pada tahun depan agar dapat menjaga perekonomian Indonesia di tengah berbagai tantangan. Di tengah berbagai tekanan ekonomi 2023, Indonesia harus fokus meningkatkan kekuatan ekonomi dalam negeri. Salah satu langkah krusial adalah penguatan UMKM, sebagai kontributor utama perekonomian. UMKM akan memainkan peranan yang penting pada perekonomian tahun depan, karena kelesuan ekonomi global. Rata-rata pelaku ekonomi menengah atas akan sangat terpengaruh. Namun, UMKM memiliki daya tahan yang dapat menjadi tumbahan

* *Danana Sunvoto.* danana_sunvoto@ianabadra.ac.id

pertumbuhan ekonomi. UMKM berkontribusi 61,07 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan nilai mencapai Rp8.573 triliun. Terdapat lebih dari 64 juta UMKM saat ini, sehingga pengembangannya akan berdampak signifikan terhadap perekonomian nasional. UMKM pun menyerap 117 juta pekerja atau menjadi lahan pekerjaan bagi 97 persen tenaga kerja dalam negeri. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM dapat menjadi penopang ekonomi dari tekanan eksternal.

Berdasarkan data diatas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

Banyaknya UMKM yang diciptakan dapat membantu masyarakat lain untuk mendapatkan lapangan pekerjaan. Sebuah usaha yang dikelola dalam skala kecil hingga besar, tentu membutuhkan pekerja untuk membantu dalam mengelola usaha. Hal diatas karena peran penting lain dari UMKM ialah dapat menyediakan jaring pengaman untuk menjalankan kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Disamping itu dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, suatu UMKM dapat berkembang dan bertahan dari persaingan dengan UMKM lain yang bergerak pada bidang yang sejenis. Jika pengelola UMKM tersebut tidak memiliki komitmen yang baik terhadap UMKM maka UMKM-nya tidak akan dapat berkembang.

Keberhasilan usaha mikro kecil dapat dilihat dari promosi yang dapat merubah sikap dan tingkat laku pembeli yang sebelumnya tidak mengenal dan ketika konsumen memiliki daya beli maka dengan adanya kesadaran dan mengenal sebuah produk maka calon konsumen akan mengingat produk tersebut. Alasan utama mengapa banyak orang tertarik terjun dalam UMKM adalah karena tidak membutuhkan modal yang besar untuk mempunyai sebuah bisnis pribadi. Meskipun terlihat mudah dan menarik, terdapat satu permasalahan yang harus dihadapi, salah satunya dengan adanya perkembangan teknologi.

Oleh karena pentingnya dan kemanfaatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi masyarakat luas melalui penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat baik secara berkelompok, tim, maupun individu (keluarga), maka jenis UMKM ini sangat sesuai dapat dilaksanakan secara riil. Untuk itu sebagian masyarakat Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, telah menekuni sebuah usaha kecil yaitu usaha kaos salon sebagai penopang ekonomi

keluarga, karena sebagian besar pengusaha kaos sablon telah mempunyai keluarga. Usaha kaos sablon dengan tujuan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan sebagai penghasilan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyablonan kaos dilakukan perorangan atau per-individu keluarga secara manual dengan melakukan beberapa tahapan dalam penyablonan kaos.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, sablon manual merupakan salah satu teknik sablon yang sudah lama digunakan. Teknik sablon yang satu ini juga seringkali disebut dengan sebutan screen printing. Yang mana sesuai dengan istilahnya langkah langkah sablon manual ini lebih dilakukan dengan menggunakan screen dan tinta sablon yang nantinya akan dilapiskan pada kaos secara manual. Sementara yang dimaksud dengan sablon kaos sendiri merupakan proses memindahkan sebuah desain yang dibuat atau diinginkan pada permukaan kaos polos yang telah disediakan sebelumnya. Sehingga nantinya pola desain yang telah ditata sesuai dengan langkah langkah sablon manual bisa meresap dan menyatu dengan bahannya.

1. Peralatan yang diperlukan untuk Sablon Manual

Sebelum langsung beranjak pada langkah langkah sablon manualnya, alangkah lebih baik jika Anda menyiapkan terlebih dahulu peralatan yang diperlukan sebelum memulai berbagai langkah langkahnya. Alat dan bahan ini bisa dibilang cukup krusial untuk mempengaruhi hasil sablon manual yang akan dilakukan. Jadi lebih baik jika Anda telah memiliki semua peralatannya, di antaranya:

- Screen dan Frame

Peralatan utama yang diperlukan untuk melakukan setiap langkah langkah sablon manual. Alat ini memiliki bentuk bingkay kayu (frame) dengan kain screen yang berada tepat di tengahnya. Biasanya memiliki ukuran yang berkisar 30 x 40 cm. 2.

- Rakel

Alat sepanjang 15-20 cm yang digunakan untuk menyapu rata tinta sablon ke hampir semuanya permukaan kaos.

- Busa
Alat ini digunakan sebagai tatakan untuk screen. Sehingga nantinya tinta yang menetes akan meresap dengan baik. Alat ini seringkali memiliki ukuran yang lebih besar dari screen.
- Kaca Bening Alat yang digunakan sebagai proses meratakan dan membuat efek seperti sinar matahari. Memiliki lebar sekitar 40 x 50 cm.
- Foto Emulsi Alat ini dipergunakan untuk melapisi desain yang ada.
- Lampu 250Watt Lebih digunakan untuk memancarkan panas saat akan mengeringkan tinta sablon.
- Sarung Tangan Latex Tentu sarung tangan ini dipakai saat proses menyablon manual dilakukan sampai selesai.

2. Langkah Langkah Sablon Manual

Pada dasarnya, langkah langkah sablon manual itu cukup sederhana. Bisa dengan cara melapisi desain yang sudah dicetak sebelumnya dengan menggunakan emulsi foto. Kemudian bisa dipanaskan dengan menggunakan bantuan cahaya lampu. Sehingga nantinya lapisan emulsi bisa rontok dan desainnya akan bisa menempel pada kaos. Untuk lebih detailnya berikut langkah langkah sablon manual yang bisa diikuti.

1) Menyiapkan Perlengkapan

Yang terpenting dari semuanya terlebih dahulu adalah menyiapkan perlengkapan yang diperlukan sesuai dengan daftar yang ada sebelumnya.

2) Membuat Desain yang Ingin Disablon

Setelah itu, Anda bisa membuat desain yang akan disablon. Bisa dengan mencoba menggambar sendiri ataupun mencoba untuk mengambil gambar dari sumber lainnya. Namun pastikan resolusinya bagus ketika akan diprint.

3) Lapisi Screen dengan Emulsi

Langkah langkah sablon manual yang bisa dilakukan lainnya adalah dengan melapisi screen yang memang telah disiapkan dengan emulsi fotonya. Namun, sebelumnya harus dicampur dan diaduk terlebih dahulu emulsinya sendiri dengan sensitizer sesuai dengan intruksi dan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4) Panaskan Desain dengan Lampu

Setelah dirasa screen telah terlapisi rata dengan emulsi, barulah Anda bisa meletakkan screen dan kemudian kertas transparan berisi desain yang telah ada pada bagian screennya. Pastikan semuanya telah terlapisi dengan emulsi foto baru nantinya dilekatkan dengan selotip.

5) Siram Screen dengan Air Dingin

Pegang frame dan screen lalu jangan lupa untuk menyemprotkan air dingin yang telah disediakan sebelumnya. Bisa menggunakan selang ataupun shower agar emulsi foto bisa mengelupas.

6) Memulai Proses Sablon

Proses penyablonan sudah bisa dimulai, dengan langkah langkah sablon manual pertamanya meletakkan kaos polos pada bidang datar. Barulah kemudian diletakkan screen pada area sablon yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada permukaan screennya, Anda bisa coba menuangkan tinta sablon secara perlahan dengan arah horizontal dan nantinya diratakan searah dengan menggunakan rakel.

7) Memanaskan Kaos

Apabila Anda ingin proses mengeringkan tinta sablonnya lebih cepat dan memastikan tintanya akan menempel dengan baik. Anda perlu memanaskannya pada microwave dengan menggunakan suhu yang berkisar 400 derajat selama kurang lebih 30 detik lamanya.

8) Membersihkan Peralatan

Setelah semua langkah langkah sablon manual dirasa telah selesai, Anda harus tetap memperhatikan kebersihannya dengan cara segera mencuci dan membersihkan screen yang telah digunakan dengan air bersih. Tidak lain supaya terbebas dari tinta sablon yang menempel. Sehingga nantinya screen bisa digunakan kembali untuk menyablon kaos lainnya.



Gb.1. Pengabdian di UMKM



Gb.2. Aktivitas Sablon (1)



Gb.3. Aktivitas Sablon (2)



Gb.4. Pelatihan Sablon Kaos



Gb.5. Kelompok Penyablon Kaos



Gb.6. Menentukan Gambar



Gb.7. Usaha Sablon Mandiri

3. Kelebihan dan Kekurangan Sablon Manual

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan dari penerapan langkah langkah sablon manual hingga produknya yang mungkin nantinya bisa dijadikan pertimbangan.

Kelebihan Sablon Manual

- 1) Warna hasil sablon tidak mudah pudar, walaupun ini tergantung dengan jenis tintanya namun secara umum hasil sablon manual dirasa lebih awet dibandingkan dengan lainnya.
- 2) Jenis tinta sablon yang digunakan tak terbatas, ini berlaku hampir keseluruhan untuk jenis sablon timbul, *discharge*, dan lain sebagainya.
- 3) Biaya produksinya dirasa lebih mudah terlebih jika membelinya dalam jumlah yang besar dibandingkan dengan hasil sablon menggunakan teknik lainnya.

Kekurangan Sablon Manual

- 1) Penerapan langkah langkah sablon manual, dirasa tidak semudah teknik sablon lainnya. Sehingga lebih baik penerapan dari teknik ini membutuhkan sumber daya manusia dan peralatan yang cukup banyak dalam jumlah yang besar pula.

- 2) Memerlukan waktu pengerjaan yang cukup lama pula. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan metodenya yang masih cukup manual. Oleh karenanya dalam pengerjaan untuk setiap pesannya memerlukan waktu yang lama dibandingkan dengan teknik lainnya.
- 3) Biaya satuannya sangat mahal, ini karena langkah langkah sablon manual dirasa tidak sesuai untuk mengerjakan order satuan. Tidak lain karena bahan yang dibutuhkan dalam prosesnya terlalu mahal apabila hanya digunakan untuk memproduksi satu buah kaos saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan atau aktivitas UMKM kaos sablon di Karanggeneng Makmur, Mlati, Sleman dapat disimpulkan sebagai berikut: pembuatan kaos sablon masih menggunakan cara manual yang dilakukan oleh para penyablon kaos, dan pengupahan dihitung berdasarkan jumlah kaos yang disablon, sehingga hasil total yang diterima setiap pengusaha kaos sablon berbeda-beda, juga tergantung pada tingkat kecepatan dan Kesehatan.

REKOMENDASI

Pengusaha kaos sablon yang merupakan anggota UMKM Karanggeneng Makmur masih perlu dilakukan pendampingan secara berkesinambungan oleh para pemangku UMKM dari tingkat kabupaten, karena UMKM ini masih menggunakan cara manual dan jauh tertinggal hasilnya jika dibandingkan dengan menggunakan mesin sablon.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Kepala Dusun Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, 2) Lembaga UMKM Karanggeneng Makmur yang telah memberikan banyak informasi pelaksanaan kegiatan, 3) Kepada para pengusaha kaos sablon.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanto, Arif. 2018. Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kemas Kecamatan Sawit

Kabupaten Boyolali. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Astiani, Yulia. 2017. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahendra, Gunawan. 2013. Panduan Bisnis Cetak Sablon Manual & Digital, Smart Pustaka

Misriyanto, Sapto. 2009. Teknik Dasar Cetak Sablon dan Digital Printing. Yogyakarta: Media Pressindo.

Purwantini, Anissa Hakim dan Anisa, Fritina. 2018. Analisis Penggunaan Media Sosial Bagi UKM dan Dampaknya Terhadap Kinerja. Jurnal University Research Colloquium. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Salinan ini telah tayang di <https://oscas.co.id/artikel/langkah-langkah-sablon-manual/>